

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN PAPAN MUSI****Wenti Utfiatri**

SD Negeri 1 Kuta Blang, Kuta Bireuen, Indonesia

Alamat email: [wenty.utfiatri0707@gmail.com](mailto:wenty.utfiatri0707@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK melalui media papan musi. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Kuta Blang semester 1 tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang. Sumber data diperoleh dari tes, observasi, dan wawancara dengan subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran KPK dan FPB dengan media papan musi melalui pengukuran instrument tes bentuk pilihan ganda dan instrument non tes dengan lembar observasi dan wawancara, pada siklus I persentase sebesar 56% menjadi meningkat pada siklus II persentase sebesar 88%. Terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi FPB dan KPK.

**Kata Kunci:** FPB dan KPK; Papan Musi; CTL

**ABSTRACT.** The purpose of this study was to determine the improvement of mathematics learning outcomes in FPB and KPK materials through the music board media. The method in this research is Classroom Action Research (PTK) with a qualitative approach. The research subjects in this study were the fourth-grade students of SD Negeri 1 Kuta Blang in semester 1 of the 2021/2022 academic year, totaling 25 people. Sources of data obtained from tests, observations, and interviews with research subjects. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes in KPK and FPB learning with music board media through the measurement of multiple-choice test instruments and non-test instruments with observation sheets and interviews, in the first cycle the percentage is 56% to increase in the second cycle the percentage is 88%. Related to this, it can be concluded that the use of music board media can improve student learning outcomes on FPB and KPK materials.

**Keyword:** FPB and KPK; Musi board; CTL

**I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran matematika adalah suatu proses dimana peserta didik belajar untuk memahami terkait materi-materi pada pelajaran matematika. Menurut Muhsetyo *et al.* (2014) pembelajaran matematika merupakan segala serangkaian aktivitas yang terencana agar peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari dalam proses pemberian pengalaman belajar. Sebagai ilmu pengetahuan, matematika mempunyai ciri yang abstrak dan logis. Sehingga menyebabkan

matematika tidak mudah untuk dipelajari. Pembelajaran yang diciptakan seharusnya menanamkan konsep matematika yang mendalam kepada peserta didik agar dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah materi matematika. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika membutuhkan alat bantu pengajaran berupa media dan model pembelajaran yang inovatif. Menurut (Khaulah & Novianti, 2021) Ketidak sesuaian hasil belajar dengan tujuan yang diinginkan adalah disebabkan karena guru sering menerapkan

model pembelajaran konvensional, padahal pada kenyataannya dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif.

Menyikapi uraian tersebut, maka guru harus mampu menciptakan alat bantu atau media pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi. Media yang diciptakan diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, memberikan motivasi dan ikut aktif serta terlibat langsung dalam pembelajaran matematika. Al-Khwarizmi dalam Nasaruddin (2015) pada prinsipnya peserta didik belajar melalui yang nyata atau riil. Peserta didik memerlukan benda-benda nyata atau konkrit sebagai perantara untuk memahami konsep abstrak. Bukan hanya melalui mengingat fakta, namun konsep abstrak yang baru dipahami akan mengendap, melekat, dan tahan lama bila peserta didik belajar melalui berbuat dan memahami pengertian. Menurut Nurfadhillah *et al.* (2021) terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar anatara lain : 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif 2) Penggunaan Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru, dan 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Terkait hal tersebut menurut Rahmadhani *et al.* (2021) menyatakan bahwa untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep dasar matematika seperti pada materi FPB dan KPK dapat menggunakan media pembelajaran, salah satunya media papan musik (multifungsi). Media tersebut dapat digunakan untuk materi SD kelas II sampai kelas VI. Selanjutnya, Rahmayanti *et al.* (2021) menyatakan bahwa media papan multifungsi (musik) adalah sebuah alat bantu pengajaran yang dirancang oleh pengajar dengan berisikan sebuah bilangan yang dimulai dari bilangan 1 sampai 50. Bilangan pada papan musik disesuaikan dengan latihan yang diberikan. Papan musik ini dimanfaatkan oleh pengajar untuk memudahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pelajaran matematika pada materi FPB dan KPK. Sebab pada umumnya pengajar dalam menerangkan materi FPB dan KPK sering dengan cara menggunakan pohon faktor sehingga peserta didik selalu mengalami kesulitan membedakan penyelesaian materi FPB dan KPK. Agar dapat mempermudah peserta didik dalam belajar matematika maka pengajar harus dapat berkreasi sedemikian rupa, karena dengan cara pohon faktor hanya sedikit yang bisa memahami.

Selain itu, penggunaan media juga dapat memandirikan siswa dalam belajar. Menurut (Novianti *et al.*, 2021) dalam suatu pembelajaran harus menggunakan fasilitas berupa media ajar sehingga siswa harus lebih mandiri dalam belajar, tidak ada ketergantungan antara satu sama lain. Jadi penelitian yang dilakukan ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media papan musik.

Model Pembelajaran CTL adalah CTL adalah suatu model pembelajaran yang menuntut kreativitas guru dengan mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata. Menurut (Rahmawati, 2018) CTL merupakan suatu model pembelajaran dalam pemahaman materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak lebih dapat menangkap materi yang disampaikan.

Menurut (Choiriyansa et al., 2020) ada 8 tahapan dalam pembelajaran CTL yaitu: 1) Grouping; 2) *modelling*; 3) *questioning*; 4) *Learning Community*; 5) *Inquiry*; 6) *Constructivism*; 7) *Authentic Assesment* dan 8) *reflection*. Dari 8 langkah diatas, alur yang digunakan adalah pembelajaran yang digunakan dengan berkelompok, lalu adanya pemodelan disertai dengan tanya jawab, lalu peserta didik diarahkan berdiskusi sehingga menemukan sesuai materi yang sedang dipelajari, lalu membangun pemahaman sendiri serta disertai dengan penilaian dan melakukan refleksi. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk menerapkan model CTL berbantuan Papan Musi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kuta Blang yang beralamat di jalan PJKA desa Babah Jurong Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Kuta Blang semester 1 tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 16 laki-laki dan 9 perempuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan (Moleong, 2010) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

tidak menggunakan cara kuantifikasi lainnya atau prosedur analisis statistik untuk menghasilkan penelitian yang prosedur analisis.

PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya (Arikunto, 2012)

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu: tes, observasi, dan wawancara. Menurut Arikunto (2012) tes adalah sejumlah soal atau pertanyaan yang dimanfaatkan untuk mengukur intelegensi, pengetahuan kemampuan, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat diukur oleh tes untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian tiap-tiap siklus peneliti menyimpulkan bahwa terlihat peningkatan setiap siklus melalui media papan musu terhadap kemampuan hasil belajar matematika peserta didik melalui pengukuran instrument tes bentuk pilihan ganda dan instrument non tes dengan lembar observasi dan wawancara.

Pembahasan antar siklus ini dapat dilihat secara rinci pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus

Siklus	Rata-Rata	Ketuntasan	Tidak Tuntas
Pra Siklus	53,6	24%	76%
Siklus I	60,4	56%	44%
Siklus II	81,6	88%	12%

Kondisi hasil tes prasiklus diperoleh data yaitu peserta didik yang mendapatkan skor  $\geq 70$  sebanyak 6 peserta didik dan yang mendapatkan

skor  $< 70$  sebanyak 19 peserta didik. Adapun persentase keberhasilan pada pra siklus peserta didik yang tuntas adalah 24 %, sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas adalah 76 %. Maka dari segi kriteria hasil tes tergolong masih kurang. Oleh sebab itu peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus I agar hasil belajar meningkat. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran tidak ada menggunakan media pembelajaran, peserta didik tidak aktif sehingga pembelajaran monoton.

Persentase rata-rata pada siklus I sebesar 56% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Sedangkan yang tidak tuntas dapat dilihat dari hasil tes siklus I sebesar 44% menurun menjadi 12% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat jelas pada Gambar 1. Kenaikan presentasi ketuntasan di setiap siklus menunjukkan keberhasilan pembelajaran menggunakan papan musi.



**Gambar 1** Grafik Presentase Ketuntasan

Meningkatnya hasil belajar peserta didik di karenakan guru dapat memotivasi peserta didik dengan baik dalam belajar, guru mampu melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran, guru mampu menarik perhatian peserta didik dengan menerapkan media papan musi, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dikarenakan media papan musi dapat menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak.

Alasan peneliti menggunakan media papan musi pada materi FPB dan KPK antara lain: 1) untuk membantu peserta didik agar tidak sulit dalam memahami konsep dasar dalam materi FPB dan KPK , penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian. 2) untuk menarik ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran materi FPB dan KPK, penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian dan 3) untuk memudahkan pemahaman konsep peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan FPB dan KPK, penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian pada soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi. Hal ini didukung hasil penelitian Setyoningsih *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan papan musi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi FPB dan KPK secara signifikan, selain itu papan musi sebagai media pembelajaran matematika dapat meningkatkan daya tarik anak dalam belajar matematika dan membantu anak-anak untuk lebih memahami materi FPB dan KPK. Sejalan dengan itu, menurut Nurhasanah (2022) dengan menggunakan media pembelajaran papan musi pada pembelajaran siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik, siswa juga lebih antusias dan termotivasi untuk mengerjakan tugas yang di berikan.

#### IV. SIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi FPB dan KPK di SD Negeri 1 Kuta Blang. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan secara klasikal pada siklus I yaitu 56% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88%. Aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran pada materi FPB dan KPK dapat ditingkatkan dengan menggunakan media papan musi. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I memperoleh skor persentase 69,23% dan meningkat menjadi 86,92% pada siklus II. Dan aktivitas peserta didik

pada siklus I memperoleh skor persentase 65,39% dan meningkat menjadi 90% pada siklus Respon siswa kelas IV SD Negeri 1 Kuta Blang pada materi pembelajaran FPB dan KPK dengan menggunakan media papan musi positif. Dibuktikan dengan perolehan persentase rata-rata 84% peserta didik senang dan 16% peserta didik tidak senang dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan musi dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Choiriyana, N., Azizah, D., & Fatih'adna, S. (2020). PENERAPAN PEMBELAJARAN CTL BERBANTUAN LKPD TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH SISWA. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 5(2).  
<https://doi.org/10.37729/jpse.v5i2.6111>
- Khaulah, S., & Novianti, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Program Linier Di Kelas XI MAN Peusangan. *Jurnal Variasi*, 13(1), 25–29.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51179/vrs.v13i1.502>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhsetyo, G., Krisnadi, E., & Wahyuningrum, E. (2014). *Pembelajaran matematika SD*. Universitas Terbuka.
- Nasaruddin, N. (2015). Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 21–30.
- Novianti, N., Khaulah, S., & Apriani, W. (2021, November 16). *The Influence of the AMONG System-based Mathematics Learning Model Towards the Students' Ability in Learning Independence at Elementary School Students*.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/ass.ehr.k.211102.057>
- Nurfadhillah, S., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Claudia Maharani, S. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298.
- Nurhasanah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi ( Multi Fungsi ) pada Materi KPK dan FPB Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 61–65.
- Rahmadhani, E., Wahyuni, S., & Mandasari, L. (2021). Pendampingan Pembuatan Alat Peraga dan Permainan Matematika dari Barang Bekas untuk Menciptakan Matematika yang Menyenangkan bagi Siswa. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 168–175.
- Rahmawati, T. R. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1).  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13765>
- Rahmayanti, N., Yonanda, D. A., & Kurino, Y. D. (2021). Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 118–122.
- Setyoningsih, W., Adjani, K. M., Pertiwi, U. C., & Ramadhani, A. L. (2022). Pemanfaatan Papan Multifungsi ( MUSI ) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi FPB Dan KPK Di Desa Cokroyasan. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 86–95.